

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan beberapa simpulan, baik simpulan umum maupun simpulan khusus, implikasi dari penelitian, dan beberapa rekomendasi yang sekiranya dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Dimana dalam proses pemaparannya didasarkan pada temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian terkait implementasi karakter peduli sosial Sivitas Akademika FPIPS dalam merespon kondisi pandemi *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)*.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Implementasi karakter peduli sosial Sivitas Akademika FPIPS dalam merespon pandemi *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* dilakukan dengan melibatkan tiga komponen karakter baik. Pertama, pengetahuan moral (*moral knowing*) dengan menilai pentingnya peduli sosial dalam merespon kondisi pandemi Covid-19. Kedua, perasaan moral (*moral feeling*) dengan timbulnya empati atas yang dialami orang terdampak pandemi Covid-19 serta merasa yakin dan percaya diri untuk mampu memberikan bantuan. Ketiga, tindakan moral (*moral acting*) dengan melakukan tindakan peduli sosial sesuai kapasitas yang dimiliki oleh Sivitas Akademika FPIPS. Dalam hal tersebut, pengetahuan terkait peduli sosial meningkatkan sikap/perasaan peduli sosial yang kuat, dan sikap/perasaan peduli sosial yang kuat tersebut memotivasi Sivitas Akademika FPIPS untuk melakukan tindakan peduli sosial dalam merespon pandemi Covid-19. Sehingga dapat dikatakan bahwa Sivitas Akademika FPIPS telah mengetahui hal yang baik (*knowing the good*), menginginkan hal yang baik (*desiring the good*), dan juga telah melakukan hal yang baik (*activating the good*).

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan pembahasan hasil temuan penelitian, maka dapat ditarik beberapa simpulan khusus yang mengacu kepada poin-poin rumusan masalah, antara lain sebagai berikut:

- 1) Sivitas Akademika FPIPS memiliki pengetahuan peduli sosial yang sangat baik dalam merespon kondisi pandemi Covid-19. Hal tersebut terlihat dari Sivitas Akademika FPIPS yang memiliki pengetahuan terhadap nilai peduli sosial, mampu menjelaskan serta memahami permasalahan faktual terkait Covid-19 termasuk dampak yang ditimbulkannya, memiliki kesadaran serta pemikiran moral sehingga mampu memutuskan bahwa peduli sosial merupakan hal penting dalam merespon kondisi pandemi Covid-19. Selain itu Sivitas Akademika FPIPS pula mampu menganalisis, mengevaluasi, bahkan memberikan suatu gagasan terkait kepedulian sosial masyarakat Indonesia dalam merespon kondisi pandemi Covid-19. Dimana keseluruhan hal tersebut menjadi suatu pengetahuan moral (*moral knowing*) yang utuh dan menjadi hal mendasar bagi Sivitas Akademika FPIPS UPI sebelum menerapkan nilai peduli sosial dalam suatu tindakan nyata.
- 2) Sivitas Akademika FPIPS menunjukan telah memiliki perasaan peduli sosial yang sangat baik dalam merespon kondisi pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya rasa empati Sivitas Akademika FPIPS terhadap individu/kelompok yang terdampak adanya Covid-19 sehingga timbul keinginan membantu, munculnya rasa senang melakukan tindakan peduli sosial, timbulnya perasaan yakin dan percaya diri untuk mampu membantu individu/kelompok yang terdampak pandemi Covid-19, dan tumbuhnya keinginan untuk terus melakukan tindakan peduli sosial. Namun, di sisi lain Sivitas Akademika juga dapat menghargai pendapat individu yang berbeda terkait peduli sosial. Bahkan juga memiliki rasa rendah diri dengan selalu terbuka terhadap kritik/saran, khususnya kritik/saran yang membangun. Keseluruhan hal tersebut menjadi suatu pengetahuan moral (*moral feeling*) yang utuh. Sehingga menimbulkan perasaan wajib Sivitas Akademika FPIPS untuk melakukan tindakan sesuai pengetahuan yang mereka miliki.
- 3) Tindakan peduli sosial yang Sivitas Akademika FPIPS lakukan sangat beragam. Baik itu dalam hal ringan hingga hal berat, dalam bentuk materi ataupun non-materi, secara langsung ataupun tidak langsung, dan dilakukan

Dimas Febriansyah Krisna Dwiputra, 2020

IMPLEMENTASI KARAKTER PEDULI SOSIAL SIVITAS AKADEMIKA FPIPS UPI DALAM MERESPON PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

individu ataupun kelompok. Setidaknya tindakan peduli sosial Sivitas Akademika FPIPS secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi empat bentuk, antara lain (1) berbagi (*sharing*) yakni dengan membagikan informasi serta mengedukasi masyarakat; (2) menyumbang (*donating*) yakni dengan ikut menyumbang dana ketika ada penggalangan dana; (3) kerjasama (*cooperative*) yakni dengan melakukan penggalangan dana. Dimana dana yang terkumpul dialokasikan untuk membagikan masker, makanan, bahkan sembako; dan (4) menolong (*helping*) yakni dengan menjadi relawan, baik dalam lingkup lingkungan terdekat ataupun lingkup Kota. Tindakan peduli sosial tersebut membuktikan bahwa peduli sosial Sivitas Akademika FPIPS bukan hanya sebatas tahap simpati dan empati, namun telah kepada tahap rela berkorban.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan penelitian yang telah didapat, maka diketahui bahwa implikasi penelitian ini adalah dapat memperluas pengetahuan serta wawasan tentang implementasi karakter bangsa dalam menghadapi suatu kondisi darurat. Terutama dalam hal ini terkait karakter peduli sosial dalam merespon kondisi pandemi Covid-19. Implikasi lain yang didapat dari penelitian ini mengungkap tentang pentingnya suatu keselarasan antara pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Agar karakter baik yang diharapkan, khususnya karakter peduli sosial dapat benar-benar diimplementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebab diketahui bahwa karakter peduli sosial mampu menumbuhkan hubungan yang harmonis antar masyarakat. Selain itu, penelitian ini pun mengungkapkan bahwa tindakan peduli sosial sesungguhnya dapat dilakukan dengan beragam bentuk sesuai kapasitas individu tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan beberapa

rekomendasi yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Bagi Pemerintah

Upayakan pemerintah dapat melakukan internalisasi nilai-nilai karakter bangsa kepada masyarakat secara optimal, khususnya terkait karakter peduli sosial. Sebab kita ketahui bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan akan terjadi bencana, terutama bencana alam. Dimana karakter peduli sosial menciptakan keharmonisan sosial yang kuat dan saling menopang satu sama lain. Sehingga adanya karakter peduli sosial akan dapat menjadi salah satu pengaman sosial ketika terjadi suatu bencana di Indonesia.

2) Bagi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)

Upayakan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat memfasilitasi proses pembelajaran secara sistematis, terpadu, dan komprehensif agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil dari pembelajaran, khususnya dengan mengintegrasikan penanaman karakter bangsa di setiap pembelajarannya. Hal tersebut dimaksudkan agar Sivitas Akademika FPIPS dapat benar-benar mengimplementasikan nilai-nilai karakter bangsa sebagaimana kebijakan mutu yang bertujuan meningkatkan kualitas proses pendidikan demi menghasilkan lulusan yang berkarakter bangsa.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Upayakan peneliti selanjutnya dapat melengkapi penelitian ini. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) lakukan observasi secara langsung dengan jangka waktu tertentu terhadap partisipan penelitian; (2) lakukan penelitian terkait bagaimana implementasi karakter peduli Sosial Sivitas Akademika FPIPS pasca pandemi Covid-19 atau pada kondisi adaptasi kebiasaan baru; (3) lakukan penelitian lebih spesifik terkait faktor utama Sivitas Akademika FPIPS dalam melakukan tindakan peduli sosial; dan (4) lakukan penelitian terkait proses penanaman karakter peduli sosial pada Sivitas Akademika FPIPS.